

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Kajian Al-Qur’an Nouman Ali Khan (Kajian Corak dan Pendekatan)” merupakan sebuah penelitian terhadap corak dan pendekatan Nouman Ali Khan dengan mengambil satu sampel yaitu Q.S. ash-Shaff/61: 5-6. Dalam penelitian ini ditentukan corak dan pendekatan Nouman Ali Khan dengan mencocokkan antara berbagai kriteria dari karakteristik corak dan pendekatan dengan kajian al-Qur’an Nouman Ali Khan. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

Corak Nouman Ali Khan dalam kajian al-Qur’an adalah dominan menggunakan corak tafsir *Lughawi* (Bahasa) dengan total perolehan sebanyak tiga poin, tiga poin yang merupakan bagian dari corak tafsir *Lughawi* tersebut adalah: 1). Berawal dari banyaknya orang non-Arab yang baru masuk Islam dan tidak mengerti isi al-Qur’an, atau orang Arab yang baru memulai mempelajari al-Qur’an, sehingga mendorong penafsiran secara *mufradat*, 2). Bertujuan menjelaskan keindahan dan kedalaman isi kandungan al-Qur’an, dan 3). Menafsirkan dengan menggunakan ilmu *balâghah, nahwu, sharaf, munâsabat al-ayat* dan lain-lain. Corak ini mengesampingkan corak lainnya seperti corak tafsir *Falsafi* (Filsafat), *Adab al-Ijtima’i* (Sosial Budaya Kemasyarakatan), *’Ilmi* (Ilmu Pengetahuan), Sufi (Tasawuf) dan *Fiqhi* (Hukum-hukum) dengan perolehan nol poin dan corak tafsir Teologi (Kalam atau Akidah) dengan perolehan satu poin.

Corak tafsir *Lughawi* ini dinilai dapat menjelaskan makna yang ingin disampaikan al-Qur'an dengan tepat pada sepanjang masanya dikarenakan tidak adanya perubahan pada teks yang terdapat di dalam al-Qur'an.

Adapun pendekatan Nouman Ali Khan dalam kajian al-Qur'an adalah dominan menggunakan pendekatan linguistik (bahasa) dengan total perolehan sebanyak tiga poin, tiga poin yang merupakan bagian dari pendekatan bahasa tersebut adalah: 1). Menafsirkan al-Qur'an dengan melihat pada kaidah kebahasaan Arab, 2). Susunan ayat, urutan surah, pola kalimat dan kosa kata ayat merupakan bagian dari wahyu yang kekal yang menyimpan firman Allah di dalamnya, dan 3). Penguasaan terhadap tema, kemudian menghimpun semua tema-tema di dalam al-Qur'an dengan mengikuti kelaziman lafal-lafal dan ungkapan-ungkapan sesudah membatasi makna bahasa. Pendekatan ini mengesampingkan pendekatan lainnya seperti Tasawuf dan *Riwayah* dengan perolehan nol poin dan pendekatan berbasis Logika dan Kontekstual dengan masing-masing perolehan dua poin. Pendekatan linguistik (bahasa) ini dinilai dapat menampakkan keluasan makna dan kemukjizatan serta keindahan al-Qur'an selaku kitab suci yang tidak pernah ada perubahan pada teks ayat di dalamnya namun dapat terus berkembang dalam pemaknaannya seiring berkembangnya zaman, melintasi batas ruang dan waktu, bahkan dapat mengungkapkan suatu kebenaran saintifik yang dulunya saat pertama kali diturunkan belum dapat dibuktikan secara pasti berdasarkan keilmuan bangsa Arab masa itu. Inilah yang mendorong kekaguman terhadap al-Qur'an yang menurut ahli bahasa Arab dan

ahli Islam sebagai kitab suci yang dapat menampung banyak penafsiran disebabkan tingginya sastra yang dimiliki oleh al-Qur'an.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian *KAJIAN AL-QUR'AN NOUMAN ALI KHAN (KAJIAN CORAK DAN PENDEKATAN)* ini untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian serupa, baik berupa kajian al-Qur'an atau penelitian tokoh Nouman Ali Khan yang belum atau tidak peneliti kaji maupun masukan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang madzhab fiqh dan aliran kalam atau akidah Nouman Ali Khan. Peneliti juga memberi saran untuk mengkaji bagaimana sudut pandang Nouman Ali Khan terhadap suatu fenomena beragama kaum muslimin sekarang, seperti cara berpakaian, poligami, atau pandangan mengenai seorang muslim yang berada di bawah kekuasaan pemimpin atau negara kafir dan lain-lain. Selain yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, peneliti juga memberi saran untuk meneliti bagaimana kontribusi Nouman Ali Khan terhadap komunitas muslim di Eropa atau dunia.